Jurnal Ilmiah
MANUSIA DAN KESEHATAN
Volume 5, Nomor 3, 2022
Website: https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes
ISSN 2614-3151

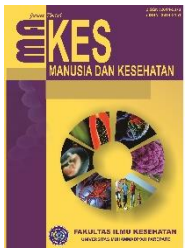

Hubungan Riwayat *Menarche* dan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Usia Menopause

Relationship of Menarche History and Use of Hormonal Contraceptives to Menopausal Age

Nursadilah*[1], Iskandar Albin[2], Teuku Ilhami Surya Akbar[3]

[1]Program Studi Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia
[2]Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia
[3]Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia
e-mail: *[1]nursadilah.180610032@mhs.unimal.ac.id, [2]iskandar.albin@unimal.ac.id, [3]teukuilhami@unimal.ac.id

ABSTRACT

Every woman will experience the menopause phase, which is when the ovaries become unresponsive to gonadotropins due to age associated with a sudden decrease in the number of primordial follicles. The occurrence of menopause will increase the risk of morbidity and mortality in women due to hormonal changes. Many factors influence menopause, such as the age history of menarche and the use of hormonal contraceptives. This study aims to analyze the relationship of menarche age history and hormonal contraceptive use to the menopausal age of women in Kecamatan Banda Sakti of Kota Lhokseumawe. The study used analytical methods with a cross sectional approach with a sample count of 100 people. The results showed that 74,2% of menopausal women in the age range of 47-52 years had a history of menarche age <13 years, and 65,3% of women who went through menopause at the age of 47-52 years had used hormonal contraceptives. Based on the chi square test, Ho failed to be rejected, with p values of 0.187 and 0.167 (p<0.05). The conclusion of this study is that there is no meaningful relationship from the history of menarche and the use of hormonal contraceptives to the age of menopause in Kecamatan Banda Sakti.

Keywords : Banda Sakti; hormonal contraceptives; menarche; menopause

PUBLISHED BY :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare
Address :
Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.
Email :
jurnalmakes@gmail.com
Phone :
+62 853 3520 4999

Article history :
Received 18 Agustus 2022
Received in revised form 28 Agustus 2022
Accepted 14 September 2022
Available online 17 September 2022

ABSTRAK

Setiap wanita akan mengalami fase menopause, yaitu disaat ovarium menjadi tidak responsif terhadap gonadotropin akibat pertambahan usia yang berkaitan dengan penurunan jumlah folikel primordial secara mendadak. Terjadinya menopause akan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada wanita akibat adanya perubahan hormon. Banyak faktor yang mempengaruhi menopause, seperti riwayat usia *menarche* dan penggunaan kontrasepsi hormonal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan riwayat usia menarche dan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause wanita di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 98 orang. Hasil penelitian ini menunjukan 74,2% wanita menopause pada rentang usia 47-52 tahun memiliki riwayat usia *menarche* <13 tahun, serta 65,3% wanita yang menopause pada usia 47-52 tahun pernah menggunakan kontrasepsi hormonal. Berdasarkan uji *chi square* didapatkan Ho gagal ditolak, dengan *p value* 0,187 dan 0,167 (p<0,05). Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan bermakna dari riwayat *menarche* dan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause di Kecamatan Banda Sakti.

Kata kunci : Banda Sakti; kontrasepsi hormonal; menarche; menopause

PENDAHULUAN

Seorang wanita dalam hidupnya mengalami beberapa fase kehidupan. Mulai dari perkembangan masa bayi, masa kanak-kanak, masa pubertas, yakni peralihan dari masa kanak-kanak ke remaja. Wanita akan memasuki masa remaja (*adolescence*), setelah itu masa reproduksi, klimakterik, menopause, dan akhirnya masa senium.[1] Setiap wanita akan mengalami fase menopause, yaitu disaat ovarium menjadi tidak responsif terhadap gonadotropin akibat pertambahan usia dimana hal ini berkaitan dengan penurunan jumlah folikel primordial secara mendadak.[2] Seorang wanita dikatakan mengalami menopause setelah didapatkan riwayat amenorrhea selama 12 bulan. Siklus menstruasi yang mulai tidak teratur serta terjadi penurunan kesuburan yang terjadi sampai tahun pertama setelah *amenorrhea* dikenal dengan *perimenopause*.[3]

Rata-rata usia wanita mengalami menopause di Indonesia pada tahun 2015 sekitar umur 47 tahun dan pada tahun 2019 menjadi 51 tahun.[4] Di Indonesia, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) setidaknya ada sekitar 16.870.900 jiwa wanita yang berumur 45-54 tahun pada tahun 2020.[5] Data tahun 2020 dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Lhokseumawe, jumlah penduduk wanita yang berusia 50-55 tahun paling banyak di Kota Lhokseumawe terdapat di Kecamatan Banda Sakti, 2.631 orang.[6]

Salah satu dari faktor yang mempengaruhi onset menopause adalah riwayat penggunaan kontrasepsi oral. Kontrasepsi oral termasuk salah satu jenis kontrasepsi hormonal. Ada berbagai jenis kontrasepsi hormonal yang tersedia, mulai dari pil kombinasi, pil progestin, suntikan kombinasi, suntikan progestin, dan implan.[7] Kontrasepsi hormonal memanfaatkan hormon estrogen dan progesteron untuk mencegah ovulasi.[1] Selain kontrasepsi oral, riwayat *menarche* juga berkaitan dengan usia menopause. Hali ini terkait dengan "penghabisan" folikel ovarium karena keterbatasan cadangan folikel yang ada sejak lahir.[8] Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara riwayat *menarche* dan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Dengan mengetahui

bagaimana hubungan antara riwayat *menarche* dan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause diharapkan wanita yang akan mengalami menopause akan lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi masa menopause, sehingga akan mengurangi morbiditas dan mortallitas akibat penyakit yang dapat muncul setelah mengalami menopause. Hal tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup wanita yang mengalami menopause sehingga Usia Harapan Hidup (UHH) akan semakin meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan variabel dependen yaitu usia menopause dengan variabel independen berupa riwayat *menarche* dan riwayat penggunaan kontrasepsi. Penelitian dilakukan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe yang berlangsung dari November hingga Desember 2021. Populasi penelitian ini adalah wanita yang telah mengalami menopause di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, dan sampel penelitian ini adalah subjek dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 98 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dimana responden akan diwawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan uji *chi-square*.

HASIL

Hasil dari penelitian terhadap 98 responden, dapat dilihat sebaran tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa tingkat menengah (SMP dan SMA) adalah tingkat pendidikan yang paling banyak ditemukan dengan persentase sebesar 62,2%, sedangkan tingkat pendidikan paling rendah yaitu pada tingkat pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi) dengan persentase sebesar 5,1%. Jumlah responden yang tidak bekerja ditemukan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang bekerja, yaitu 86,7% responden yang tidak bekerja dan 13,3% responden yang bekerja (Tabel 1).

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pendidikan Terakhir		
Rendah	32	32,7
Menengah	61	62,2
Tinggi	5	5,1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	85	86,7
Bekerja	13	13,3

Sumber : Data Primer 2021

Gambaran riwayat usia *menarche* pada wanita menopause di Kecamatan Banda Sakti paling banyak pada rentang usia 13-14 tahun dengan persentase sebesar 35,7%, dan paling sedikit pada usia dibawah 13 tahun dengan persentase sebesar 31,6% (Tabel 2).

Tabel 2. Distribusi Riwayat Menarche Wanita Menopause di Kecamatan Banda Sakti

Usia *Menarche*	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<13 tahun	31	31,6
13-14 tahun	35	35,7
>14 tahun	32	32,7
Total	98	100

Sumber : Data Primer 2021

Didapatkan sebaran usia menopause pada wanita di Kecamatan Banda Sakti paling banyak direntang usia 47-52 tahun, dengan persentase sebesar 58,2%. Jumlah responden paling sedikit ditemukan pada wanita yang menopause diatas usia 52 tahun dengan persentase sebesar 17,3% (Tabel 3).

Tabel 3. Distribusi Usia Menopause pada Wanita di Kecamatan Banda Sakti

Usia Menopause	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<47 tahun	24	24,5
47-52 tahun	57	58,2
>52 tahun	17	17,3
Total	98	100

Sumber : Data Primer 2021

Gambaran distribusi wanita yang pernah dan tidak pernah menggunakan kontrasepsi hormonal masing-masing memiliki persentase sebesar 50%, yang berarti sama (Tabel 4) dengan jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan paling banyak adalah jenis suntik dengan persentase 57,1% (Tabel 5).

Tabel 4. Distribusi Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	49	50
Tidak	49	50
Total	98	100

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5. Distribusi Penggunaan Jenis Kontrasepsi Hormonal

Jenis Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pil	21	42,9
Suntik	28	57,1
Total	49	100

Sumber : Data Primer 2021

74,2% usia menopause terjadi pada rentang usia 47-52 tahun dan riwayat usia *menarche* didapat pada usia dibawah 13 tahun, yaitu sebanyak 23 responden. Berdasarkan uji statistik dengan *chi-square* menunjukkan besar *p value* 0,187 (p<0,05) yang berarti Ho gagal ditolak, dimana tidak ada hubungan bermakna riwayat *menarche* terhadap usia menopause di Kecamatan Banda Sakti (tabel 6).

Tabel 6. Hubungan Riwayat Menarche terhadap Usia Menopause

Usia *Menarche*	Usia Menopause								ρ value
	<47 tahun		47-52 tahun		>52 tahun		Total		
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	
<13 tahun	6	19,4	23	74,2	2	6,5	31	100	0,187
13-14 tahun	9	25,7	17	48,6	9	25,7	35	100	
>14 tahun	9	28,1	17	53,1	6	18,8	32	100	
Total	24	24,5	57	58,2	17	17,3	98	100	

Sumber : Data Primer 2021

Selanjutnya, didapatkan 65,3% usia menopause terjadi pada rentang usia 47-52 tahun dengan riwayat pernah menggunakan kontrasepsi hormonal, yaitu sebanyak 32 responden. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan *p value* 0,167 (p<0,05) yang berarti Ho gagal ditolak, dimana tidak ada hubungan bermakna riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause di kecamatan Banda Sakti (Tabel 7).

Tabel 7. Hubungan Riwayat Kontrasepsi Hormonal terhadap Usia Menopause

Riwayat Kontrasepsi Hormonal	Usia Menopause								ρ value
	<47 tahun		47-52 tahun		>52 tahun		Total		
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	
Pernah	8	16,3	32	65,3	9	18,4	49	100	0,167
Tidak Perrnah	16	32,7	25	51	8	16,3	49	100	
Total	24	24,5	57	58,2	17	17,3	98	100	

Sumber : Data Primer 2021

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini didapatkan data usia menopause paling banyak terjadi pada rentang usia 47-52 dengan *menarche* terjadi pada usia dibawah 13 tahun, berjumlah 23 responden (74,2%). Hasil perhitungan statistik penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara riwayat usia *menarche* terhadap usia menopause di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, dengan *p value* 0,187. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Sri Andarini dan Sujarwoto menemukan tidak adanya hubungan yang jelas usia *menarche* terhadap usia menopause dengan analisis bivariat sederhana.[9] Penelitian di China tahun 2018, tidak ditemukan adanya hubungan riwayat usia *menarche* yang lebih cepat atau lebih lambat dapat mempercepat atau memperlambat juga usia menopause seseorang.[10] Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian oleh Sevcan Arzu Arinkan dan Mert Gunacti di Turki, dimana tidak ada hubungan usia *menarche* dengan usia menopause.[11]

Hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang ada mengenai ketersediaan folikel ovarium, dimana dikatakan bahwa ketersediaan folikel ovarium terbatas sejak seseorang lahir. Berdasarkan hal tersebut, digambarkan jika cadangan folikel ovarium habis maka siklus haid akan berhenti. Terjadinya menopause dimulai dari kegagalan ovarium yang progresif, perubahan ini dapat dilihat dari semakin seringnya siklus haid yang tidak teratur dan kadar estrogen yang menurun.[8] Perbedaan hasil ini kemungkinan karena adanya faktor pengganggu yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian seperti merokok dan BMI (*Body Mass Index*), dimana faktor ini berhubungan dengan usia menopause.[12]

Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe menunjukkan paling banyak wanita yang mengalami menopause di usia 47-52 tahun pernah menggunakan kontrasepsi hormonal, sebesar 65,3%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause setelah analisis statistik, dimana didapatkan *p value* 0,167. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusrawati Hasibuan di Kabupaten Deli Serdang, dimana ditemukan bahwa usia menopause tidak dipengaruhi oleh riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal.[13] Penelitian terkait usia menopause dipengaruhi oleh lama penggunaan kontrasepsi pil yang dilakukan Fitriyani dan Ratna Djuwita, tidak menunjukkan adanya hubungan berdasarkan hasil analisis multivariat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada wanita usia 45-60 tahun di Kota Depok dengan metode *cox proportional hazard* model ini, didapatkan hasil analisis multivariat dengan nilai p kecil 0,05 pada variabel lama penggunaan kontrasepsi lebih dari 5 tahun dan kurang dari 5 tahun. Tidak adanya keterkaitan ini dipengaruhi oleh jumlah folikel yang mengalami atresia.[14]

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang ada, dimana penggunaan kontrasepsi dapat memperlambat terjadinya menopause pada wanita. Hal tersebut berkaitan dengan fungsi kontrasepsi hormonal yang menekan fungsi ovarium sehingga tidak terjadi ovulasi.[14] Penggunaan kontrasepsi hormonal berhubungan dengan funngsinya yaitu untuk menghambat terjadinya ovulasi.

Ovulasi terhambat karena estradiol yang tidak memadai untuk terjadi umpan balik positif, kadar estradiol berkurang akibat perkembangan folikel yang buruk.[15] Hal tersebut bisa saja disebabkan oleh jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan berbeda-beda, karena dari sebuah penelitian didapatkan perbedaan kadar FSH pada pengguna *Norethistherone Enanthate* (NETT-EN) dan *Combined Oral Contraceptive* (COC) sedangkan pada pengguna *Depot Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) tidak ditemukan adanya perbedaan kadar FSH.[16]

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan data yang didapat, maka gambaran usia *menarche* pada wanita yang telah menopause di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe ditemukan paling banyak pada rentang usia 13-14 tahun, yaitu 35 responden (35,7%). Gambaran riwayat usia menopause di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe ditemukan paling banyak pada rentang usia 47-52 tahun, yaitu 57 responden (58,2%). Riwayat usia *menarche* terhadap cepat lambat usia menopause di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, dengan nilai p 0,187. Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap cepat lambat usia menopause di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, dengan nilai p 0,167. Dari kesimpulan tersebut, diharapkan bagi Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe, untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai menopause, faktor yang berpengaruh terhadap usia menopause, dan risiko penyakit yang dapat terjadi setelah menopause, dan bagi masyarakat, agar lebih mempersiapkan diri menghadapi menopause dan mencari tau mengenai faktor yang dapat mempengaruhi usia menopause, khususnya mengenai penggunaan kontrasepsi hormonal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar M, Ali Baziad RPP. Ilmu Kandungan. Ketiga. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroradjo; 2011.

2. Ganong WF, Barret KE, Barman SM, Boitano S, Brooks HL. Ganong Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 24. Vol. 24, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2014. 31-32,78-80 p.

3. Yang Q. Harrison's Endocrinology. Vol. 84, The Yale journal of biology and medicine. 2011. 497–498 p.

4. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia [Internet]. 2019 [cited 2021 Oct 28]. Available from: https://kemkes.go.id/

5. Badan Pusat Statistiik. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2020 [Internet]. Badan Pusat Statistik. 2020. Available from: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1

6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Lhokseumawe. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur. Data DKB Semester II Tahun 2020. Indonesia; 2020.

7. Kementrian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis Keluarga Berencana. Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2014. p. 1–6.

8. Sherwood L. Human Physiology: From Cells to Systems. Seventh. Human Physiology. Canada: Yolanda Cossio; 2015.

9. Andarini S, Sujarwoto S. Early menarche and premature natural menopause in Indonesia. Ann Hum Biol. 2018;45(5):419–27.

10. Wang M, Hu RY, Wang H, Gong WW, Wang CM, Xie KX, et al. Age at natural menopause and risk of diabetes in adult women: Findings from the China Kadoorie Biobank study in the Zhejiang area. J Diabetes Investig. 2018;9(4):762–8.

11. Arinkan SA, Gunacti M. Factors influencing age at natural menopause. J Obstet Gynaecol Res. 2021;47(3):913–20.

12. Bjelland EK, Hofvind S, Byberg L, Eskild A. The relation of age at menarche with age at natural menopause: a population study of 336 788 women in Norway. Hum Reprod. 2018;33(6):1149–57.

13. Hasibuan Y. Usia Menarche, Riwayat Kontrasepsi Hormonal dan Usia Menopause. J Penelit Kesehat "Suara Forikes" (Journal Heal Res "Forikes Voice"). 2020;11(April):85.

14. Fitriyani, Djuwita R. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil dengan Usia Menopause Relationship of Contraceptive Utilization with Menopause Age. J Kesehat Masy Nas. 2013;8(4):187–92.

15. Armean Wright A, Fayad GN, Selgrade JF, Olufsen MS. Mechanistic model of hormonal contraception. PLoS Comput Biol. 2020;16(6):1–24.

16. Beksinska ME, Smit JA, Kleinschmidt I, Farley TMM. Assessing menopausal status in women aged 40 - 49 using depot-medroxyprogesterone acetate, norethisterone enanthate or combined oral contraception. South African Med J. 2011;101(2):131–5.